

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Menurut Moleong (2017, p. 6), pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Sugiyono (2019, p. 9) menjelaskan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif dan penelitian gabungan. Berdasarkan teori di atas, peneliti menentukan bahwa penelitian ini akan dilakukan dalam penelitian kualitatif karena jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, atau aktivitas sosial yang terjadi di masyarakat (Farr, 2008; Marshall & Rossman, 2015; Moleong, 2017).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplanasi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

Riset berdasarkan jenis data menurut Suliyanto (2016: 34), dibagi menjadi:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.
2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan/kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Dari pendapat di atas, peneliti menetapkan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dimana metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari

fenomena tersebut dan sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat atau sering juga dikatakan berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.

3.2 Variabel Penelitian / Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:57).

Berdasarkan judul penelitian yang diambil maka variabel dalam penelitian ini adalah monitoring dan evaluasi terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu:

1. Kinerja
2. Keberlanjutan
3. Kesejahteraan Sosial
4. Pendidikan
5. Partisipasi dan Keterlibatan

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah memilih dan menetapkan lokasi penelitian sebagai objek yang menjadi sumber data dan informasi sesuai keadaan dan kondisi yang dialami. Lokasi penelitian tersebut adalah dilaksanakan di Kantor Kelurahan Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	JADWAL																							
	Mei			Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				Sept 2023				Okt 2023				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penyusunan Proposal																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pengajuan Proposal																								
Persiapan Seminar																								
Seminar Penelitian																								
Persiapan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Penyempurnaan Naskah																								
Penulisan dan Penyempurnaan Skripsi																								
Ujian Skripsi																								

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

3.4 Sumber Data dan Sampel Informan

3.4.1 Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berupa tempat atau asal dari mana informasi atau data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Menurut Sugiyono (2018: 147), bahwa untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para informan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

- b. Data sekunder yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya. Dimana data ini diperoleh melalui penelitian terdahulu untuk membandingkan dengan penelitian ini.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

3.4.2 Sampel Informan

Menurut Moleong dan Andrianto mendefenisikan informan penelitian, dapat dilihat pada halaman selanjutnya: “Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian (Ardianto 2019: 61-62)

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugianto dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah: *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti. Maka yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Kelurahan Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli sebanyak 5 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen (Lincoln & Guba, 1985), keberhasilan proses pengumpulan data ditentukan oleh kepiawaian seorang peneliti di lapangan. Sejalan dengan pandangan manusia sebagai instrumen ini; metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan perluasan dari kegiatan yang biasa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca, melihat, mendengar, berbicara, dan sebagainya. Dalam bahasa metodologis, kegiatan seperti ini disebut observasi

(Bernard, 2017; Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2015) dan wawancara (Bernard, 2017). Kedua jenis metode ini merupakan kegiatan utama yang umumnya dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data pegawai yang melaksanakan kegiatan kantor dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Hal-hal yang diamati adalah di antaranya, aktivitas:

- 1) Kegiatan yang dilakukan oleh pegawai yang aktif
- 2) Kegiatan kantor yang dilakukan
- 3) Tingkat keberhasilan yang dicapai
- 4) Dampak dari monitoring dan evaluasi
- 5) Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi

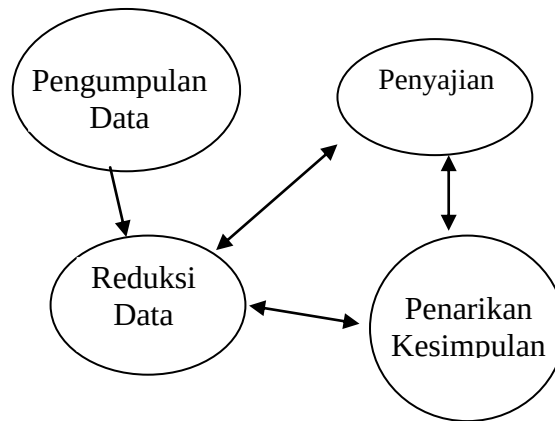
Untuk kepentingan wawancara, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan, terkait sasaran monitoring dan evaluasi yaitu:

- 1) Kinerja.
- 2) Keberlanjutan.
- 3) Kesejahteraan sosial.
- 4) Pendidikan.
- 5) Partisipasi dan keterlibatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan dan mendapatkan pemahaman dari ratusan bahkan ribuan halaman kalimat atau deskripsi perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan (Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, 2015).

Siklus analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *interactive model* karya Miles dan Huberman (Miles et al., 2014), yang terdiri dari (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1
Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

3.7 Uji Keabsahan Data

Untuk meyakinkan penilai bahwa temuan penelitian didasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan dan bukan karena bias, motivasi, kepentingan, dan perspektif peneliti, temuan penelitian dapat diaplikasikan pada konteks yang lain, kemudian jika penelitian tersebut diulang kembali akan menghasilkan temuan dan kesimpulan yang sama, maka untuk mengatasi semua masalah tersebut, dilakukan beberapa strategi antara lain melalui:

- a. Keterlibatan yang serius dan penuh waktu di lokasi penelitian.
- b. Melakukan pengamatan terfokus.
- c. Triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori), dan
- d. Konfirmabilitas – audit kesesuaian analisa dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan (Lincoln & Guba, 1985).